

INTISARI

Pengetahuan merupakan aset kritis bagi perusahaan yang menyediakan keunggulan bersaing. Di era globalisasi yang semakin mengikis batas-batas antarnegara, urgensi untuk pengelolaan pengetahuan menjadi semakin tinggi, khususnya bagi perusahaan yang telah beroperasi secara global dimana perusahaan terdiri dari sumber daya manusia yang memiliki latar belakang yang beranekaragam. Salah satu proses penting dalam pengelolaan pengetahuan adalah berbagi pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keanekaragaman *gender* dan keanekaragaman internasional yang dimoderasi oleh komunikasi virtual terhadap berbagi pengetahuan. Adapun dimensi yang diteliti dari keanekaragaman *gender* adalah komposisi atau keseimbangan *gender* dan dimensi keanekaragaman internasional adalah keanekaragaman negara, bahasa, dan budaya.

Penelitian ini dilakukan di Indonesia yang melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah mengikuti kegiatan Virtual Teams in International Business (VIBu). Jumlah sampel yang diteliti terdapat 96 mahasiswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan teknik regresi sederhana ditemukan bahwa keanekaragaman *gender* dan keanekaragaman internasional masing-masing memiliki pengaruh terhadap berbagi pengetahuan. Selain itu, analisis juga dilakukan dengan teknik regresi berganda dan ditemukan bahwa komunikasi virtual benar terbukti memoderasi pengaruh masing-masing keanekaragaman *gender* dan keanekaragaman internasional terhadap berbagi pengetahuan. Analisis lebih lanjut menemukan bahwa keanekaragaman *gender* dan keanekaragaman internasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap berbagi pengetahuan. Terdapat perbedaan nyata antara komunikasi virtual memoderasi pengaruh keanekaragaman *gender* pada berbagi pengetahuan dan komunikasi virtual memoderasi pengaruh keanekaragaman internasional pada berbagi pengetahuan.

Kata kunci: Berbagi pengetahuan, komunikasi virtual, keanekaragaman *gender*, keanekaragaman internasional, VIBu

ABSTRACT

Knowledge is a critical asset for companies that provides competitive advantage. In an era of globalization that is eroding the boundaries between countries, the urgency for knowledge management is becoming increasingly high, especially for companies that have operated globally, which consists of human resources with diverse backgrounds. One of the most important processes in knowledge management is knowledge sharing. This study aims to determine the effect of factors of gender diversity and international diversity moderated by virtual communication towards knowledge sharing. The underlying dimensions of gender diversity are the composition or gender balance and the dimension of international diversity is the diversity of countries, languages, and cultures.

This research was conducted in Indonesia involving students of Faculty of Economics and Business who have followed the activities of Virtual Teams in International Business (VIBu). The number of samples studied were 96 students. Based on the analysis performed with simple regression techniques, it was found that gender diversity and international diversity, each has an influence on knowledge sharing. In addition, the analysis was also performed with multiple regression techniques and it was found that virtual communication proved to moderate the influence of each gender diversity and the international diversity towards knowledge sharing. Further analysis found that gender diversity and international diversity positively affect knowledge sharing. There is a marked difference between virtual communication moderating the effect of gender diversity on knowledge sharing and virtual communication moderating the influence of international diversity towards knowledge sharing.

Keyword: Knowledge sharing, virtual communication, gender diversity, international diversity, VIBu